

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

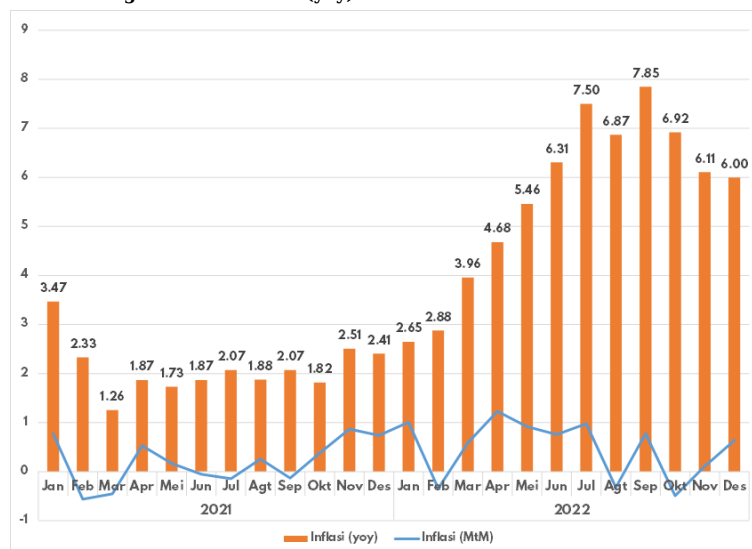
LAPORAN INFLASI DAERAH KOTA BANDA ACEH TRIWULAN IV 2022

1. Perkembangan Inflasi Daerah dan atau Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Penting, Barang lainnya dan Jasa serta Resiko kedepan

Secara tahunan inflasi Banda Aceh mengalami penurunan selama triwulan IV Tahun 2022 hal ini tidak terlepas dari upaya dan langkah-langkah konkret yang telah dilakukan oleh TPID (Tim Pengendalian Inflasi Daerah) Kota Banda Aceh. Inflasi Kota Banda Aceh pada triwulan IV tercatat sebesar 6,00 % (yoy) namun secara bulanan inflasi Kota Banda Aceh mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya sebesar **0,11 % (mtm) bulan November menjadi 0,64% (mtm) pada bulan Desember.**

Gambar 4.1 Laju inflasi Kota Banda Aceh Tahun 2022

Perkembangan inflasi Tahun (yoy) 2022



Sumber: BPS Kota Banda Aceh (2022), diolah

Inflasi IHK Desember 2022 tercatat menjadi 0,64%(mtm) sehingga IHK 2022 menjadi 6,00% (yoy), meningkat jika dibandingkan dengan inflasi IHK Desember 2021 sebesar 2,41%(yoy). Inflasi IHK 2022 meningkat terutama dipengaruhi oleh permintaan yang tinggi yang disebabkan oleh aktivitas ekonomi yang cenderung mengalami pemulihan pasca covid-19, ditambah lagi konflik Rusia-Ukraina yang sebagian besar mempengaruhi harga energi dan pangan di dunia. Ditambah lagi dengan kebijakan Pemerintah Pusat dalam menetapkan penyesuaian harga BBM bersubsidi.

Inflasi Kota Banda Aceh pada triwulan IV 2022 tercatat sebesar 6,00 % (yoy) atau lebih rendah jika dibandingkan pada triwulan sebelumnya sebesar 7,85 % (yoy). Angka inflasi tersebut masih lebih tinggi dari inflasi Aceh yang tercatat sebesar (5,89% yoy) dan Nasional sebesar (5,51% yoy).

Tabel 4.1 IHK dan Tingkat Inflasi m-t-m

Sumber: BPS Kota Banda Aceh (2022), diolah

Pada triwulan IV 2022, laju inflasi Kota Banda Aceh masih berada pada angka diatas target Nasional yaitu sebesar 1%. Meningkatnya angka inflasi Kota Banda Aceh tersebut utamanya disebabkan oleh Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau sebesar 2,11% dengan andil sebesar 0,58%.

Pada triwulan IV 2022, laju inflasi Kota Banda Aceh lebih rendah dari triwulan sebelumnya. Menurunnya inflasi tersebut utamanya disebabkan oleh kelompok transportasi yang mengalami deflasi secara bulanan. Selanjutnya untuk kelompok makanan, minuman dan tembakau terjadi inflasi sejak bulan November hingga Desember dengan tingkat inflasi per Desember sebesar 2,11 % (mtm).

Pada triwulan IV ada 10 Top komoditas penyumbang inflasi secara y-o-y yaitu; bensin, bahan bakar rumah tangga, sewa rumah, angkutan udara, rokok kretek filter, beras, ikan dencis, sepeda motor, bakso siap santap, dan ikan kembung.

Sedangkan secara m-t-m beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yaitu; daging ayam ras, ikan tongkol, udang basah, telur ayam ras, ikan dencis, emas perhiasan, cabai merah, ikan rambe, semangka, dan juga ikan kembung.

Tekanan inflasi pada triwulan IV 2022 yang cenderung menurun dan lebih rendah dari prakiaraan awal akan berdampak positif pada prospek inflasi 2023 yang diperkirakan akan kembali ke sasaran 3,01%. Tentunya ini tidak terlepas dari koordinasi kebijakan yang harus diperkuat. Sinergi antara Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Banda Aceh dan TPIP terus dilanjutkan.

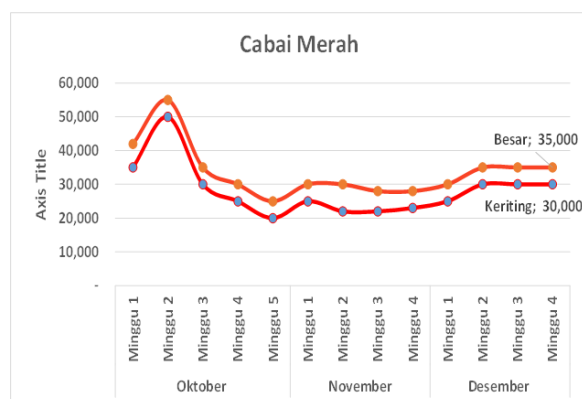
Komoditas *Volatile Food* penyumbang Inflasi/ Deflasi selama Triwulan IV 2022

Selama triwulan IV 2022, beberapa komoditas pada kelompok makanan tercatat mengalami kenaikan yang signifikan. Beberapa komoditas tersebut diantaranya bawang merah dan juga telur ayam ras. Sementara pada kelompok ikan segar cenderung mengalami harga yang stabil kecuali pada ikan kembung yang dipengaruhi dari hasil tangkapan nelayan dan faktor cuaca.

Gambar 4.1:
Perkembangan Harga
Cabai Merah di Kota
Banda Aceh Triwulan IV
2022

Sumber: Dinas Koperasi & UKM, diolah kembali

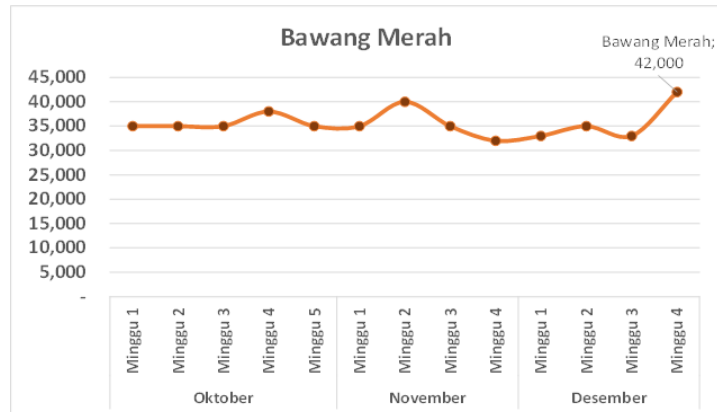
Selama triwulan IV 2022, harga cabai merah mengalami harga yang berfluktuatif sempat mengalami kenaikan pada minggu II Oktober, namun kembali turun pada minggu-minggu berikutnya. Per akhir Desember 2022, harga cabai merah berada dikisaran Rp. 30.000-Rp. 35.000,-/Kg.



Gambar 4.2:
Perkembangan Harga
Bawang Merah di Kota
Banda Aceh Triwulan IV
2022

Sumber: Dinas Koperasi & UKM, diolah kembali

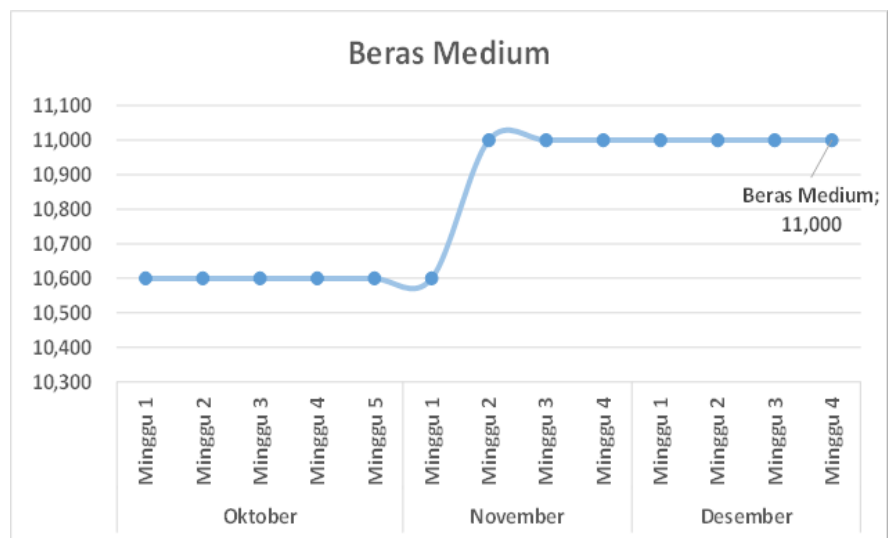
Selama triwulan IV 2022, harga bawang merah menunjukkan trend kenaikan hingga Desember 2022. Hal ini terjadi akibat berakhirnya musim panen di daerah sentra produksi. Per akhir Desember 2022, harga bawang merah tercatat berada dikisaran Rp. 42.000,-/Kg.



Gambar 4.3:
Perkembangan Harga
Beras Medium di Kota
Banda Aceh Triwulan IV
2022

Sumber: Dinas Koperasi & UKM, diolah kembali

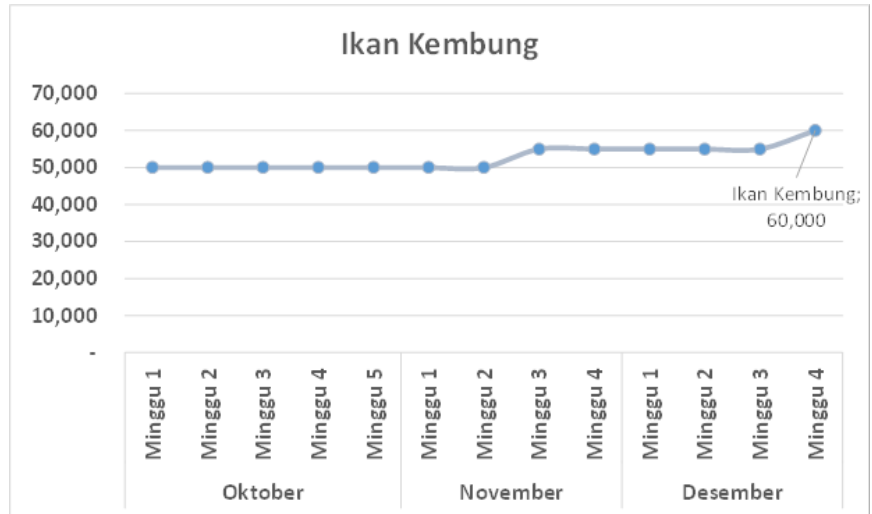
Selama triwulan IV 2022, secara umum harga beras medium berada pada harga yang stabil namun pada periode minggu II November harga beras medium mengalami kenaikan dari Rp. 10.600 sebesar 3,77% menjadi Rp. 11.000,-/ Kg hingga akhir Desember.



Gambar 4.4:
Perkembangan Harga Ikan
Kembung di Kota Banda
Aceh Triwulan IV 2022

Sumber: Dinas Koperasi & UKM, diolah kembali

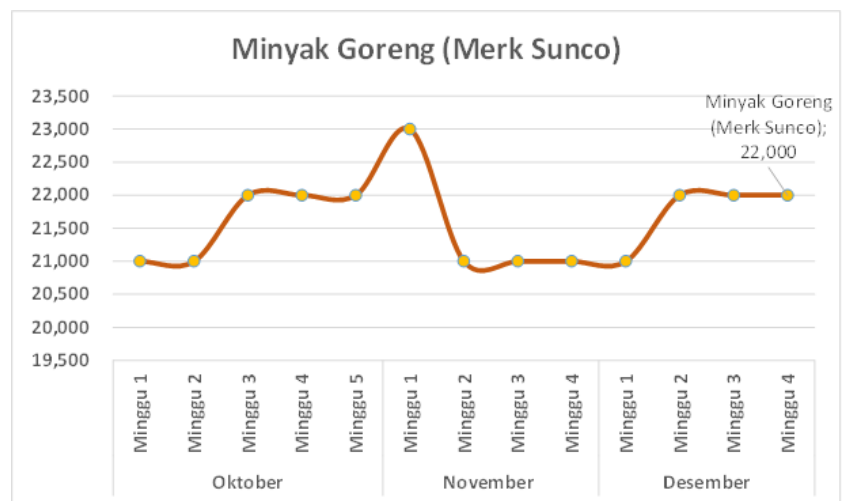
Selama triwulan IV 2022, harga ikan kembung cenderung mengalami fluktuatif (harga yang stabil). Namun, pada minggu keempat bulan Agustus harga ikan kembung sempat mengalami kenaikan serta mengalami penurunan di periode berikutnya. Per akhir September harga ikan kembung tercatat sebesar Rp. 50.000/kg.



Gambar 4.5:
Perkembangan Harga
Minyak Goreng di Kota
Banda Aceh Triwulan IV
2022

Sumber: Dinas Koperasi & UKM, diolah kembali

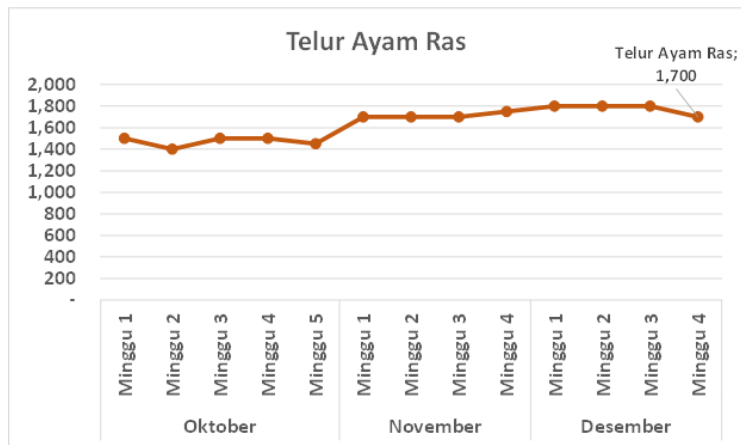
Selama triwulan IV 2022, harga minyak goreng kemasan (merk Sunco) mengalami harga yang berfluktuatif. Sempat mengalami lonjakan pada periode minggu I November, namun kembali turun pada minggu berikutnya. Per akhir Desember 2022 harga minyak goreng kemasan (merk Sunco) berada pada harga Rp. 22.000,-.



Gambar 4.6:
Perkembangan Harga telur
Ayam Ras di Kota Banda
Aceh Triwulan IV 2022

Sumber: Dinas Koperasi & UKM, diolah kembali

Selama triwulan IV 2022, harga telur ayam ras menunjukkan trend kenaikan hal ini disebabkan tingginya permintaan menjelang Natal dan tahun Baru. Per akhir Desember 2022 harga telur ayam ras berada pada harga Rp. 1.700/ btr. Atau Rp. 27.000,-/ Kg.



Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau secara tahunan mengalami inflasi

Tabel 4.2 Inflasi kel. Makanan, Minuman dan Tembakau

Inflasi 3,68% (yoy)

Penyumbang Inflasi		Penyumbang Deflasi	
Komoditas	Andil (%)	Komoditas	Andil (%)
Rokok Kretek filter	0,26	Minyak Goreng	0,26
Beras	0,21	Ikan Tuna	0,22
Ikan Dencis	0,14	Ikan Tongkol	0,21
Ikan Kembung	0,12	Ikan Teri	0,04
Udang Basah	0,10	Cumi-Cumi	0,04
Telur Ayam Ras	0,10	-	-
Daging Ayam Ras	0,08	-	-

Secara tahunan, kelompok makanan, minuman dan tembakau pada periode ini tercatat mengalami inflasi 3,68% (yoy) dengan andil inflasi sebesar 1,04%. Inflasi yang terjadi didorong oleh subkelompok makanan 2,81 (yoy). Komoditas utama penyumbang inflasi antara lain rokok kretek filter, beras, ikan dencis, ikan kembung, udang basah, telur ayam ras, daging ayam ras. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi, antara lain minyak goreng, ikan tuna, ikan tongkol, ikan teri, dan cumi-cumi.

Berdasarkan disagregasinya, peningkatan tekanan inflasi pada triwulan IV 2022 didorong oleh seluruh kelompok VF (*Volatile Food*) yang terutama disumbang oleh inflasi komoditas beras, ikan dencis, ikan kembung, udang basah, telur ayam ras dan juga daging ayam ras. Kelompok ini cenderung meningkat sesuai dengan pola musimannya yang dipengaruhi oleh faktor cuaca dan juga dari sisi demand yang tinggi menjelang Natal dan Tahun Baru.

Kelompok Pakaian dan Alas Kaki secara tahunan mengalami inflasi

Tabel 4.3 Inflasi kel. Pakaian dan Alas Kaki

Inflasi 1,45% (yoy)

Penyumbang Inflasi		Penyumbang Deflasi	
Komoditas	Andil (%)	Komoditas	Andil (%)
Baju Kaos tanpa kerah Anak	0,02	Sandal Kulit Wanita	0,01
Ongkos Laundry	0,02	Blus Wanita	0,01
Ongkos Jahit	0,02	Sepatu Wanita	0,01
Celana Panjang Katun Pria	0,02	-	-
Sandal Anak	0,01	-	-

Secara tahunan, kelompok pakaian dan alas kaki memberikan andil inflasi sebesar 0,10% (yoy) dengan tingkat inflasi tercatat sebesar 1,45% (yoy). Subkelompok yang mengalami inflasi (yoy) pada kelompok ini, yaitu subkelompok pakaian sebesar 1,93%. Sedangkan subkelompok alas kaki pada periode ini mengalami deflasi sebesar 0,89%. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi yaitu: Baju Kaos tanpa kerah Anak, Ongkos Laundry, Ongkos Jahit, Celana Panjang Katun Pria, dan Sandal Anak. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil deflasi, yaitu: sandal kulit wanita, blus wanita dan sepatu wanita.

Kelompok Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga secara tahunan mengalami inflasi

Tabel 4.4 Inflasi Kel. Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah

Inflasi 6,78% (yoy)

Penyumbang Inflasi		Penyumbang Deflasi	
Komoditas	Andil (%)	Komoditas	Andil (%)
Bahan Bakar Rumah Tangga	0,63	Besi Beton	0,02
Sewa Rumah	0,58	-	-
Tarif Listrik	0,03	-	-
Cat tembok	0,03	-	-
Semen	0,02	-	-
Kontrak Rumah	0,01	-	-

Secara tahunan kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga mengalami inflasi sebesar 6,78% (yoy), kelompok ini pada Desember 2022 memberikan andil/ sumbangan inflasi sebesar 1,32% (yoy). Komoditas yang dominan memberikan andil/ sumbangan inflasi yaitu bahan bakar rumah tangga, sewa rumah, tariff listrik, cat tembok, semen dan kontrak rumah.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/ sumbangan deflasi, yaitu besi beton.

Kelompok Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rumah Tangga secara tahunan mengalami inflasi

Tabel 4.5 Inflasi Kel. Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rumah Tangga

Inflasi 3,48% (yoy)

Penyumbang Inflasi		Penyumbang Deflasi	
Komoditas	Andil (%)	Komoditas	Andil (%)
Kulkas/ Lemari Es	0,03	Barang Pecah Belah	0,08
Lemari Pakaian	0,02	Peralatan Makan Minum	0,08
Pembasmi Nyamuk Spray	0,02	-	-
Kain Gorden	0,01	-	-
Upah Asiten Rumah Tangga	0,01	-	-

Pada triwulan IV kelompok ini mengalami inflasi sebesar 3,48% (yoy). Subkelompok yang mengalami inflasi yoy tertinggi, yaitu: subkelompok tekstil rumah tangga dan yang terendah yaitu subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: kulkas/ lemari es, lemari pakaian, pembasmi nyamuk spray, kain gorden, dan upah asisten rumah tangga. Sedangkan subkelompok yang mengalami deflasi yaitu: barang pecah belah dan peralatan makan minum.

Kelompok Kesehatan secara tahunan mengalami inflasi

Tabel 4.6 Inflasi Kel. Kesehatan

Inflasi 4,50% (yoy)

Penyumbang Inflasi		Penyumbang Deflasi	
Komoditas	Andil (%)	Komoditas	Andil (%)
Obat dengan Resep	0,04	-	-
Tarif Dokter Spesialis	0,01	-	-
Vitamin	0,01	-	-
Tarif Bidan	0,01	-	-
Obat Gosok	0,01	-	-

Pada triwulan IV kelompok ini mengalami inflasi sebesar 4,50% (yoy). Subkelompok yang mengalami inflasi yoy, yaitu subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan dan terendah

yaitu: jasa rawat jalan. Sedangkan subkelompok jasa rawat inap dan jasa kesehatan lainnya tidak mengalami perubahan.

Komoditas yang dominan memberikan andil/ sumbangan inflasi yoy yaitu: obat dengan resep, tariff dokter, vitamin, tarif bidan dan obat gosok.

Kelompok Transportasi pendorong utama inflasi tahunan

Tabel 4.7 Inflasi Kel. Transportasi

Inflasi 15,39% (yoy)

Penyumbang Inflasi		Penyumbang Deflasi	
Komoditas	Andil (%)	Komoditas	Andil (%)
Bensin	1,25	-	-
Angkutan Udara	0,37	-	-
Sepeda Motor	0,12	-	-
Pemeliharaan/ Service	0,11	-	-
Angkutan Antar Kota	0,07	-	-
Mobil	0,06	-	-
Pelumas/ Oli Mesin	0,04	-	-
Solar	0,03	-	-

Kelompok ini pada periode triwulan IV 2022, mengalami inflasi yang signifikan sebesar 15,39% (yoy). Subkelompok yang mengalami inflasi yoy, yaitu: subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi dan terendah yaitu: pembelian kendaraan.

Komoditas yang dominan memberikan andil/ sumbangan inflasi yoy yaitu: bensin, angkutan udara, sepeda motor, pemeliharaan/ service, angkutan antar kota, mobil, pelumas/ oli mesin, dan solar.

Kelompok Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan secara tahunan mengalami deflasi

Kelompok ini pada periode triwulan IV 2022, mengalami inflasi deflasi sebesar 0,13% (yoy). Subkelompok yang mengalami deflasi yoy, yaitu: subkelompok peralatan informasi dan komunikasi dan jasa keuangan.

Kelompok Rekreasi, Olahraga dan Budaya secara tahunan mengalami deflasi

Tabel 4.8 Inflasi Kel. Rekreasi, Olahraga dan Budaya

Deflasi 1,15% (yoy)

Penyumbang Inflasi		Penyumbang Deflasi	
Komoditas	Andil (%)	Komoditas	Andil (%)
Buku Tulis Bergaris	0,01	Tas Sekolah	0,03

Kelompok ini pada periode triwulan IV 2022, mengalami deflasi yoy sebesar 1,15% (yoy). Subkelompok yang mengalami deflasi yoy, yaitu: subkelompok Koran, buku dan perlengkapan sekolah. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi yoy, yaitu: tas sekolah. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/ sumbangan inflasi yoy, yaitu: buku tulis bergaris.

Kelompok Pendidikan secara tahunan mengalami deflasi

Tabel 4.9 Inflasi Kel. Pendidikan

Deflasi 1,15% (yoy)

Penyumbang Inflasi		Penyumbang Deflasi	
Komoditas	Andil (%)	Komoditas	Andil (%)
Buku Tulis Bergaris	0,01	Tas Sekolah	0,03

Kelompok ini pada periode triwulan IV 2022, mengalami inflasi sebesar 0,22% (yoy). Subkelompok yang mengalami inflasi yoy, yaitu: subkelompok pendidikan lainnya. Komoditas yang dominan memberikan andil/ sumbangan inflasi yoy, yaitu: kursus bahasa asing.

Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran mengalami inflasi

Tabel 4.10 Inflasi Kel. Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran

Inflasi 8,20% (yoy)

Penyumbang Inflasi		Penyumbang Deflasi	
Komoditas	Andil (%)	Komoditas	Andil (%)
Bakso Siap Santap	0,12	-	-
Mie	0,12	-	-
Nasi dengan Lauk	0,09	-	-
The Siap Saji	0,08	-	-
Ketupat/ Lontong Sayur	0,07	-	-
Kopi Siap Saji	0,06	-	-
Ayam Goreng	0,04	-	-

Kelompok ini pada periode triwulan IV 2022, mengalami inflasi sebesar 8,20% (yoy). Subkelompok yang mengalami inflasi yoy, yaitu: subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman. Adapun komoditas yang dominan memberikan andil/ sumbangan inflasi yoy, yaitu: bakso siap santap, mie, nasi dengan lauk, the siap saji, ketupat/ lontong sayur, kopi siap saji dan ayam goreng.

Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya mengalami inflasi

Tabel 4.11 Inflasi Kel. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Deflasi 1,15% (yoy)

Penyumbang Inflasi		Penyumbang Deflasi	
Komoditas	Andil (%)	Komoditas	Andil (%)
Emas Perhiasan	0,10	-	-
Sabun Mandi Cair	0,05	-	-
Pasta Gigi	0,05	-	-
Shampo	0,04	-	-
Popok Bayi	0,04	-	-

Kelompok ini pada periode triwulan IV 2022, mengalami inflasi sebesar 6,63% (yoy). Subkelompok yang mengalami inflasi yoy tertinggi yaitu: subkelompok perlindungan sosial dan terendah, yaitu: jasa lainnya. Adapun komoditas yang memberikan andil/ sumbangan inflasi yoy, yaitu: emas, perhiasan, sabun mandi cair, pasta gigi, shampo dan popok bayi sekali pakai.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

2. Identifikasi Masalah

- Pada awal bulan November 2022, arus lalu lintas Medan-Banda Aceh lumpuh total akibat banjir di kawasan Aceh Tamiang. Kondisi itu membuat proses pengangkutan orang maupun logistik dari Aceh ke Sumut maupun sebaliknya menjadi terganggu. Bahkan stok sayuran di pasar-pasar di Aceh, yang dipasok dari Sumut mulai menipis. Akibatnya, barang yang dipasok dari Medan, seperti sayur-sayuran dan beberapa kebutuhan pokok untuk Banda Aceh sempat mengalami kenaikan.
- Pasokan komoditas ikan mulai berkurang di awal Desember sejalan dengan berkurangnya hasil tangkapan ikan dikarenakan faktor cuaca hal ini salah satu penyebab meningkatnya harga ikan segar.
- Ketergantungan stok dan harga atas komoditas penyumbang inflasi yang mayoritas didatangkan dari luar Kota Banda Aceh.
- Inflasi Kota Banda Aceh yang mengikuti pola Nasional sering terjadi kenaikan harga barang pokok menjelang Natal dan Tahun Baru.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pelaksanaan Kebijakan

2. Pada tanggal 1 September 2022, High Level Meeting pengendalian inflasi Kota Banda Aceh di Ruang Rapat Pendopo Walikota Banda Aceh.
3. Pada tanggal 5 September 2022, Dinas Pangan Pertanian Dan Perikanan (DPPKP) Kota Banda Aceh menggelar panen Pekarangan Pangan Lestari (P2L) di Cot Plieng, Kec. Kuta Alam Banda Aceh
4. PJ Wali Kota Melakukan kegiatan (On Farm) penanaman Cabai, bersama Organisasi Perangkat Daerah (OPD).
5. Pada tanggal 14 September 2022, PJ Wali Kota bersama Menteri Sosial (Tri Rismaharini), memantau penyerahan Bantuan Langsung Tunai atau BLT BBM kepada masyarakat di Kota Banda Aceh dengan rincian Rp 150.000 untuk BLT BBM dihitung selama dua bulan, ditambah bantuan Non-Tunai (BPNT) atau sembako Rp. 200.000
6. Pada tanggal 22 September 2022, Dinas Pangan Pertanian Kelautan dan Perikanan (DPPKP) Kota Banda Aceh dan Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI) Kota Banda Aceh melakukan penanaman perdana tanaman cabe bersama Kelompok Tani Tambak Hijau di Gampong Blang Oi
7. Pada tanggal 26 September 2022, Camat Banda raya menyerahkan hewan sapi dan bibit cabe kepada keluarga penerima manfaat (KPM) di Gampong Lhong Cut.
8. Pada tanggal 1 Oktober 2022, PJ Walikota melakukan sidak pengecekan kestabilan harga barang pokok di beberapa pasar di Kota Banda Aceh
9. Pada tanggal 3 Oktober 2022, Camat Syiah Kuala menyalurkan bantuan program ketahanan pangan hewani untuk warga Gampong Ie Masen Kayee Adang. bantuan ketahanan yang diserahkan tersebut berupa bebek dan pakannya untuk 369 keluarga. "Setiap keluarga mendapatkan 7 ekor bebek dan 20 kilogram pakannya.
10. Pada tanggal 4 Oktober 2022, Rapat Koordinasi TPID Kota Banda Aceh bersama TPID Aceh terkait dengan pengendalian inflasi di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Aceh
11. Pada tanggal 4 Oktober 2022, Pj Wali Kota Banda Aceh turut hadir pada acara Perjanjian Kerja Sama Pembiayaan Skema Subsidi Resi Gudang (SRG) antara BSI dengan BAPEBBTI Pusat. danya Sistem Resi Gudang (SRG) menjadi salah-satu upaya menjaga stabilitas cadangan dan sistem logistik pangan.
12. Pada tanggal 5 Oktober 2022, Dinas Sosial (Dinsos) Kota Banda Aceh telah menuntaskan penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) Bahan Bakar Minyak (BBM) Kementerian Sosial kepada warga Kota Banda Aceh
13. Pada tanggal 5 Oktober 2022, Kecamatan Jaya Baru bersama Dinas Pangan Pertanian Kelautan dan Perikanan (DPPKP) Kota Banda Aceh melakukan Panen Beras Perdana dalam program ketahanan pangan di Gampong Geuceu Meunara
14. Pada tanggal 11-14 Oktober 2022, pengadaan Pasar Murah/ Operasi Pasar yang dilaksanakan bersama Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan di empat titik lokasi
15. Pada tanggal 24 Oktober 2022, bersama Dinas DPPKP Kota Banda Aceh Gampong Tibang melakukan penanaman perdana bawang merah serta sekaligus peusujuk kelompok Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Makmue.
16. Pada tanggal 25 Oktober 2022, Dalam rangka program ketahanan pangan hewani dan nabati, Camat Banda Raya menyerahkan sapi, kambing, ikan nila dan tanaman cabai kepada kelompok penerima manfaat (KPM) di Lhong Raya.
17. Bersama Dinas Pangan Pertanian Perikanan dan Kelautan Kota Banda Aceh melakukan pengadaan pasar murah untuk komoditi cabai.
18. Pj Walikota bersama Dinas Dinas Pangan Pertanian Kelautan dan Perikanan (DPPKP) Kota Banda Aceh melakukan peninjauan Kelompok tani tambak di Gampong Blang Oi.
19. Pada tanggal 2 November 2022, melakukan penanaman Cabai perdana dalam rangka

program ketahanan pangan di Lhong Raya

20. Pada tanggal 4 November 2022, dalam rangka Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi, Gampong Peunyeurat bekerjasama dengan Dinas Pertanian dan Perkebunan (Distanbun) Aceh menyelenggarakan bazar murah. Dengan komoditas barang pokok seperti beras, minyak goreng, telur, bawang merah, cabai dan tomat.
21. Pada tanggal 6 November 2022, melakukan penyaluran ketahanan pangan nabati untuk para penerima manfaat di Gampong Mulia yang bertempat di KAMIKITA Community Centre.
22. Pada tanggal 7-9 November 2022, Pelaksanaan pasar murah di tiga titik lokasi yang berbeda dengan komoditas utama seperti: Beras, Minyak Goreng, Gula dan Telur Ayam Ras, melalui Dinas Perindag Aceh dan Bulog yang berkerja sama dengan Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Kota Banda Aceh.
23. Pada tanggal 7 November 2022, Pj Walikota Banda Aceh bersama unsur Forkopimda Banda Aceh meninjau ketersediaan stok dan harga barang di Pasar Al-Mahirah Lamdingin dan Pasar Seutui
24. Pada tanggal 8 November 2022, menggelar kegiatan ketahanan pangan di Gampong Iniem, dengan budidaya ikan Nila melalui sistem bioflok sebanyak 9.000 bibit.
25. Pada tanggal 16 November 2022, penyaluran kegiatan ketahanan pangan dengan memberikan bibit Ikan Nila yang disalurkan yaitu sebanyak 10.000 bibit dan ternak kambing sebanyak 10 ekor
26. Pada tanggal 22 November 2022, Dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan serta pengendalian inflasi, Pemko Banda Aceh bekerjasama dengan Dinas Pangan Aceh dan Bulog Kanwil Aceh menggelar Pangan Murah.
27. Pada tanggal 23 November 2022, penyaluran bantuan sosial dari Kementerian Sosial Republik Indonesia untuk warga Kota Banda Aceh, penyaluran tersebut ada tiga macam bantuan yang disalurkan yaitu BLT BBM, BPNT Sembako dan PKH.
28. Pada tanggal 24 November 2022, Pj Walikota Banda Aceh mengajak warga untuk melakukan budidaya pertanian dengan memanfaatkan lahan pekarangan rumah secara optimal guna menciptakan ketahanan pangan.
29. Pada tanggal 27 November 2022, Dalam rangka menstabilisasi pasokan dan harga pangan serta pengendalian inflasi, Pemerintah Kota Banda Aceh bekerjasama dengan Dinas Pangan Aceh dan Bulog Kanwil Aceh menggelar Pangan Murah di Halaman Kantor Camat Meuraxa. Dengan komoditas: Beras, telur ,minyak goreng dan gula.
30. Pada Tanggal 28 November 2022, Pemerintah Kota (Pemko) Banda Aceh melakukan jajak kerja sama antar daerah dalam penanganan inflasi. Dalam hal ini, Perwakilan Wali Kota Banda Aceh mengunjungi Pemerintah Kabupaten Aceh Besar guna membahas peningkatan kolaborasi dalam penanganan inflasi.
31. Pada Tanggal 28 November 2022, Pemerintah Kota (Pemko) Banda Aceh melakukan kerja sama antar daerah dalam penanganan inflasi. Dalam hal ini, Perwakilan Wali Kota Banda Aceh mengunjungi Pemerintah Kabupaten Pidie guna membahas peningkatan kolaborasi dalam penanganan inflasi.
32. Pada tanggal 29 November 2022, Pemerintah Kota Banda Aceh menggelar Pasar Murah pada acara Peukan UMKM yang digelar di halaman Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan (Diskopukmdag), Banda Raya. yang terdiri dari 4 komoditas utama yaitu 10 kg (1 karung) beras dengan harga beli Rp 90.000, 2 liter minyak goreng seharga Rp 36.000, 2 kg gula dengan harga beli Rp 23.000 dan 1 lempeng (30 butir) dengan harga beli Rp 41.000.
33. Pada tanggal 29 November 2022, Pemerintah Kota Banda Aceh menjalin kerja sama ketahanan pangan dengan Kabupaten Aceh Besar. Dokumen Memorandum of Understanding (MoU) diteken langsung oleh Penjabat Wali Kota Banda Aceh Bakri

Siddiq dan Pj Bupati Aceh Besar Muhammad Iswanto di Pendopo Wali Kota Banda Aceh.

34. Pada Pada Tanggal 30 November 2022, telah menganggarkan dana Rp. 20.000.000,- yang berasal dari dana BTT (Belanja Tidak Terduga) untuk Pengendalian Inflasi yang diserahkan kepada Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan.
35. Pelaksanaan Pasar Murah Pemerintah Aceh yg bekerjasama dengan Pemerintah Kota Banda Aceh Hari Pertama Tanggal 1 Desember 2022, bertempat di Halaman Kantor Diskopukmdag Banda Aceh.
36. Pada tanggal 22-23 Desember 2022, melaksanakan pasar murah di 2 lokasi yang berbeda yaitu Halaman Kantor Diskopukmdag Kota Banda Aceh, dan Halaman Kantor UPTD Metrologi, dengan 4 komoditi bahan pokok Beras, Minyak Goreng, Gula dan Telur dengan harga yang lebih murah.
37. Pada tanggal 27 Desember 2022, melakukan sidak pasar peninjauan harga barang dan stok barang pokok dalam menghadapi NATARU di beberapa pasar Kota Banda Aceh.
38. Pada tanggal 31 Desember 2022, Melaksanakan kegiatan Pasar Murah yang diselenggarakan oleh PT. Perumda Tirta Daroy bekerjasama dengan Pemerintah Kota Banda Aceh.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4. Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi

1. Melakukan koordinasi yang lebih intens antara Pemerintah Kota Banda Aceh dan Pemerintah Provinsi dalam hal penanggulangan inflasi.
2. Menginisiasi pembentukan Pasar Almahira sebagai pasar induk Kota Banda Aceh sehingga harga bisa lebih murah.
3. Terus melakukan monitoring pemantauan harga dan stok barang di pasar-pasar Kota Banda Aceh dan segera melakukan tindak lanjut ketika harga barang mulai meningkat dan juga menjaga stok pasokan barang agar tidak terjadi kelangkaan barang.
4. menginisiasi sistem informasi data yang terintegrasi kepada (neraca Pangan) yang berisi jumlah kebutuhan produk pangan kota banda aceh , kemudian jumlah stok yang tersedia.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

5. Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi

- Kota Banda Aceh perlu mencari daerah penyanggah untuk memasok komoditas-komoditas yang rentan mengalami kekurangan pasokan dan menjadi komoditas inflatoir.
- Menginisiasi program Kerjasama Antar Daerah (KAD) untuk komoditas penyumbang inflasi antara pedagang besar dan kelompok tani dengan mekanisme bisnis murni. Hal ini juga menjadi langkah awal untuk Kota Banda Aceh mencari daerah penyanggah dalam hal mencari pasokan komoditas yang rawan inflasi di daerah lain.
- Pembuatan iklan layanan masyarakat terkait sosialisasi penggunaan komoditas hortikultura olahan.